

PELATIHAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI DENGAN APLIKASI SISKEUDES DALAM UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU

Rahmawati Hanny Yustrianthe¹, Yanto Darmawan², Budhi Purwantoro Jati³, Agus Kuntoro⁴
^{1,2,3,4}Politeknik YKPN Yogyakarta
Email: rahmahanny@gmail.com¹

Abstract. Village funds provided by the central government aim to encourage the productivity of rural communities. For this reason, the use of village funds must be planned, implemented and reported to assess the level of success of the village fund program as stated in Law Number 6 concerning Villages of 2014 and Ministerial Regulation Number 113. This attracts the attention of all parties, including the world of education, considering that the central government funds disbursed to villages reaches 10% of the total state budget. Therefore, a clear, transparent and easy accountability system is needed for village financial management. In this regard, BPKP in collaboration with the Ministry of Home Affairs has developed the SISKEUDES application which is expected to fulfill these objectives. The world of education, especially at the vocational level, tries to follow up on this need by incorporating digital-based village accounting materials into its curriculum so that it is able to provide the necessary skilled workers. In order to bridge the needs and make the success of the above government program a success, community service activities are carried out to improve and strengthen the competence of accounting teachers at SMK DIY and Central Java towards the village financial system and the operation of the siskeudes application system. The service team from the YKPN Polytechnic will hold community service in 2021 with the theme: "Computerized Accounting Training with the Siskeudes Application in the Context of Improving Teacher Competence". The method used in this activity is the lecture method, tutorial, practice and discussion of training and teaching theory and application of the village financial system. The training was attended by 46 teachers which was carried out offline at the YKPN Yogyakarta Polytechnic Building. The result of this service is that accounting teachers at MGMP Accounting DIY and Central Java are increasingly competent in teaching computerized village accounting. This can be seen from the smooth implementation as planned and the enthusiasm of the participants in completing the material in the village accounting computer module. In addition, it can also be seen from the feedback given by the vocational teachers who participated in the training who expressed satisfaction, felt the benefits of the training to increase their knowledge and skills related to the SISKEUDES application. After this service activity, it is hoped that what has been obtained by the teacher can be implemented in their SMKs so that they can produce students who are competent and able to play a major role as operators in operating the siskeudes application. The teachers also hope that similar training can be carried out again with a wider audience, and with other topics.

Keywords: Village Accounting, Siskeudes Application, Teacher Competence

Abstrak. Dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat bertujuan untuk mendorong produktivitas masyarakat desa. Untuk itu penggunaan dana desa harus direncanakan, dilaksanakan dan dilaporkan untuk menilai tingkat keberhasilan program dana desa sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Nomor 113. Hal ini menarik perhatian semua pihak, termasuk dunia pendidikan, mengingat dana pemerintah pusat yang dikucurkan ke desa mencapai 10% dari total APBN. Oleh karena itu, diperlukan sistem pertanggungjawaban yang jelas, transparan dan mudah dalam pengelolaan keuangan desa. Berkaitan dengan hal tersebut, BPKP bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri telah mengembangkan aplikasi SISKEUDES yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dunia pendidikan khususnya pada tingkat vokasi mencoba menindaklanjuti kebutuhan tersebut dengan memasukkan materi akuntansi desa berbasis digital ke dalam kurikulumnya sehingga mampu menyediakan tenaga terampil yang diperlukan. Dalam rangka menjembatani kebutuhan dan menyukseskan program pemerintah di atas, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru akuntansi di SMK DIY dan Jawa Tengah terhadap sistem keuangan desa dan operasionalisasi siskeudes. sistem aplikasi. Tim pengabdian dari Politeknik YKPN akan mengadakan pengabdian masyarakat pada tahun 2021 dengan tema : "Pelatihan Akuntansi Komputerisasi dengan Aplikasi Siskeudes Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru". Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, tutorial, praktek dan diskusi teori pelatihan dan pengajaran serta penerapan sistem keuangan desa. Pelatihan diikuti oleh 46 guru yang dilaksanakan secara offline di Gedung Politeknik YKPN

Yogyakarta. Hasil dari pengabdian ini guru akuntansi di MGMP Akuntansi DIY dan Jawa Tengah semakin kompeten dalam mengajar akuntansi desa yang terkomputerisasi. Hal ini terlihat dari kelancaran pelaksanaan sesuai rencana dan semangat peserta dalam menyelesaikan materi pada modul komputer akuntansi desa. Selain itu juga dapat dilihat dari feedback yang diberikan oleh para guru SMK peserta pelatihan yang menyatakan puas, merasakan manfaat dari pelatihan tersebut untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya terkait dengan penerapan SISKEUDES. Setelah kegiatan pengabdian ini diharapkan apa yang telah diperoleh guru dapat diimplementasikan di SMK-nya sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkompoten dan mampu berperan utama sebagai operator dalam mengoperasikan aplikasi siskeudes. Para guru juga berharap agar pelatihan serupa dapat dilakukan kembali dengan audiens yang lebih luas, dan dengan topik lain.

Kata kunci: Akuntansi Desa, Aplikasi Siskeudes, Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Perhatian negara dalam membangun desa tidak diragukan lagi. Bukti keseriusan negara dalam membangun desa diwujudkan dengan keluarnya UU Desa no. 6 tahun 2014 dan PP Desa No 43 tahun 2014. Kedua aturan hukum ini memberikan kesempatan kepada seluruh desa di Indonesia untuk mendapatkan Dana Desa sebesar 1 milyar yang berasal dari Dana Desa dari Pemerintah Pusat sebesar 750 juta dan Alokasi Dana Desa di tingkat Propinsi dan Kabupaten/Kota sebesar 250 juta. Adapun penggunaan dana tersebut dihimbau untuk pembangunan infrastruktur desa seperti jalan desa untuk membuka akses kantong-kantong produksi, irigasi desa dan program yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat desa. Dana desa yang diberikan oleh negara ini bertujuan agar desa menjadi lebih produktif. Peningkatan produktivitas desa ini dilihat dari perkembangan ekonominya meningkat, tingkat masyarakat yang bekerja dan memiliki usaha bertambah, kualitas hidup termasuk kesehatan pun menjadi lebih baik. Dengan adanya Dana Desa ini maka potensi desa yang belum tergali dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberi nilai tambah (*value added*) bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah berharap dengan kucuran dana tersebut maka seluruh desa di Indonesia dapat menjadi desa yang mandiri dan sejahtera.

Dengan turunnya Dana Desa ini, maka diperlukan perencanaan, pengelolaan, pelaporan dan pengawasan yang baik agar tujuan pemberian Dana Desa efektif dan efisien. Turunnya Dana Desa ini perlu pengawalan dari berbagai pihak agar berjalan sesuai dengan tujuannya. Jika pengawalan atau pendampingan ini tidak dilakukan maka dikhawatirkan akan muncul berbagai permasalahan mulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaporan

hingga pengawasannya Atau dengan kata lain, pentingnya pemahaman mengenai proses pengelolaan keuangan desa yang efektif, profesional, dan bertanggung jawab (Endang & Hayati, 2020; Wardoyo, et.al., 2021). Selain pemahaman juga diperlukan pengembangan aplikasi khusus terkait pengelolaan keuangan desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan dan laporan yang akuntabel, baik dan memadai (Rakhmawati, et.al., 2020). Oleh karena itu, perlu kiranya dipersiapkan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, trampil dan cekatan untuk mengelola penggunaan dana tersebut.

Berkaitan dengan hal di atas, maka BPKP bekerjasama dengan Departemen Dalam Negeri menciptakan aplikasi baru untuk pengelolaan keuangan desa tersebut yang dinamakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu mempermudah pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desanya. Aplikasi Siskeudes diharapkan dapat memudahkan perangkat pemerintah desa dalam mengelola sistem keuangan desanya mulai dari tahap perencanaan awal hingga tahap pelaporan pertanggungjawaban (Anggraini, et.al., 2018). Untuk mewujudkan harapan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang kompeten. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meminta Institusi Pendidikan dalam penyiapan sumberdaya manusia yang diperlukan dengan menghasilkan lulusan yang memahami akuntansi pemerintahan (Gusnardi, et.al., 2020) dan menguasai IT.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu level pendidikan menengah atas kejuruan yang bertujuan mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang trampil sesuai bidang keahliannya sebagaimana tuntutan pasar dan

pemangku kepentingan. Persiapan tersebut selaras dengan kurikulum saat ini yang memunculkan adanya mata pelajaran baru yang harus diimplementasikan diajarkan yakni akuntansi desa (Sari, et.al., 2020; Wardoyo, et.al., 2021). Pengimplementasian mata pelajaran baru tersebut dalam pembelajaran SMK saat ini selaras pula dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri No.113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa. Oleh sebab itu, maka seluruh SMK akuntansi harus mempersiapkan diri termasuk sumberdaya gurunya. Apalagi Sebagian besar guru SMK masih belum menguasai mata pelajaran akuntansi desa ini, baik dari segi materi, praktik maupun teknis pengajarannya (Widuri, 2021). Selain itu, diketahuinya fakta bahwa guru Akuntansi masih banyak yang tidak mengenal sistem keuangan desa termasuk aplikasi siskeudes yang digunakan (Astuti, Murwani & Sugiharto, 2020). Oleh karena itu, guru-guru SMK khususnya guru akuntansi belum siap dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran akuntansi desa dan penggunaan serta pengoperasian aplikasinya (Anggraini, et.al., 2018). Dengan demikian, maka SMK dihadapkan pada problematika penyiapan SDM guru yang trampil dan kompeten dalam materi tersebut sehingga target pembelajaran dapat dicapai.

Asosiasi atau himpunan guru yang dikenal dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang berperan memfasilitasi guru bidang studi yang sama untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui diskusi dan pelatihan. Guru-guru Akuntansi yang tergabung dalam asosiasi tersebut khususnya MGMP DIY dan MGMP Jateng pada umumnya mengeluhkan mengenai implementasi mata pelajaran baru terkait sistem keuangan desa menggunakan aplikasi Siskeudes dan kurangnya pemahaman mengenai hal itu. Dengan demikian, harus segera dicarikan

solusinya agar guru memiliki *performance* baik dalam mengajarkannya. MGMP sebagai asosiasi yang memayungi guru-guru yang dibinanya berupaya memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan merancang pelatihan sistem keuangan desa menggunakan aplikasi Siskeudes. Hal tersebut dilakukan melalui kerjasama kegiatan pengabdian masyarakat dengan dosen-dosen Politeknik YKPN Yogyakarta yang membidangi hal tersebut. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan guru akuntansi SMK yang tergabung dalam MGMP DIY pada khususnya dan MGMP Jateng pada umumnya. Materi pelatihan sistem keuangan desa mencakup perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan desa. Dalam pelatihan tersebut, diawali dengan penjelasan teoritis mengenai sistem keuangan desa dan diakhiri dengan pendampingan dalam praktik pengoperasian aplikasi Siskeudes. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan serta kepercayaan diri dalam mengajar guru-guru akuntansi SMK di DIY pada khususnya dan Jateng pada umumnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan secara *online* dan *offline (blended learning)*. Pelaksanaan secara *online* dilakukan dengan menggunakan *Zoom Cloud Meeting*, sedangkan secara *offline* dilaksanakan di Ruang 215 Galeri Investasi di Gedung Utara Politeknik YKPN. Pengabdian pada masyarakat ini direncanakan sedemikian rupa sebagaimana *rundown* di bawah agar tujuan kegiatan yang diinginkan bersama dapat tercapai.

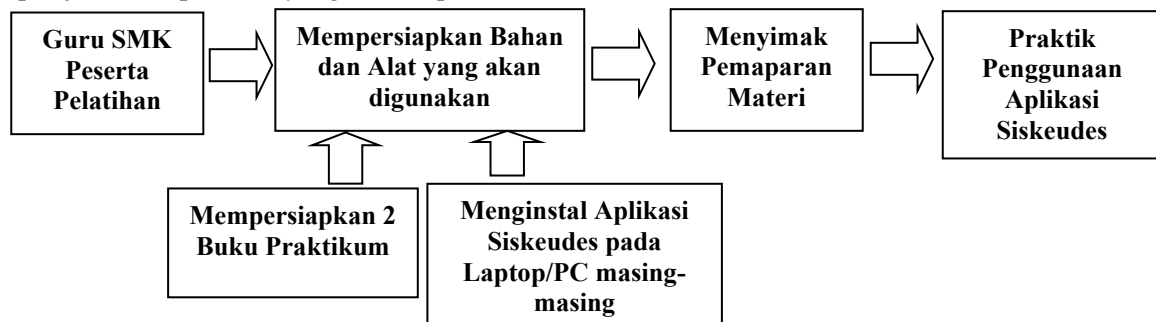
Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan Sistem Akuntansi Desa dengan Aplikasi Siskeudes

Hari, Tanggal	Jam	Acara atau Materi	Pemateri
Jumat 3-12-2021	08.00-08.30	Pembukaan	Direktur Politeknik YKPN
	08.30-11.00	Pengantar mengenai Akuntansi Desa (pengelolaan Keuangan Desa – Buku I)	Tim Pelaksana Abdimas
	11.00-13.00	ISHOMA	Panitia
	13.00-14.00	Studi Kasus Pengelolaan Keuangan Desa	Tim Pelaksana Abdimas
	14.00-15.00	Modul Perencanaan	Tim Pelaksana Abdimas
	15.00-15.30	Istirahat Sholat	Tim Pelaksana Abdimas

	15.30-17.00	Modul Perencanaan	Tim Pelaksana Abdimas
Sabtu 4-12-2021	08.00-10.00	Modul Penganggaran	Tim Pelaksana Abdimas
	10.00-11.30	Modul Penatausahaan	Tim Pelaksana Abdimas
	11.30-12.30	ISHOMA	Tim Pelaksana Abdimas
	12.30-14.30	Modul Penatausahaan	Tim Pelaksana Abdimas
	14.30-15.00	Istirahat Sholat	Panitia
	15.00-16.00	Modul Laporan	Tim Pelaksana Abdimas
	16.00-17.00	Feedback dan Penutupan	Panitia

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pengenalan awal tentang sistem keuangan desa, yang bertujuan agar guru-guru SMK memperoleh pemahaman mendasar mengenai teori sistem keuangan desa dan pengenalan aplikasi Siskeudes sebelum praktik pengoperasiannya. Selain itu, instruktur membimbing dan mendampingi dalam proses instal *software* aplikasi Siskeudes di masing-masing laptop atau komputer PC. Partisipasi dalam pengabdian ini adalah 46 guru akuntansi MGMP DIY dan Jawa Tengah. Bahan dan alat yang digunakan adalah modul praktik akuntansi keuangan desa (jilid I dan II) dan komputer PC atau laptop yang sudah terinstal aplikasi Siskeudes. Pada persiapan awal, tim pengabdian masyarakat melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) Mempelajari kompetensi yang diharapkan dari

mata pelajaran akuntansi desa di tingkat SMK melalui aktivitas diskusi dengan guru mata pelajaran akuntansi pemerintahan, (2) Mengumpulkan serangkaian referensi yang relevan, yaitu referensi tentang sistem keuangan desa, (3) Merancang buku praktikum yang diperlukan bagi penatausahaan keuangan desa, (4) Menyiapkan materi pemaparan dan tutorial yang akan disampaikan dalam pelatihan, (5) Melaksanakan kegiatan pengabdian untuk memaparkan, melatih dan mempraktekkan penatausahaan keuangan desa, dan menyiapkan laporan keuangan desa, termasuk laporan APBDes dan laporan kekayaan desa, (6) Pada akhir acara, para guru peserta diminta mengisi kuesioner sebagai *feed back* atas pelaksanaan pelatihan sistem keuangan desa yang telah dilaksanakan.



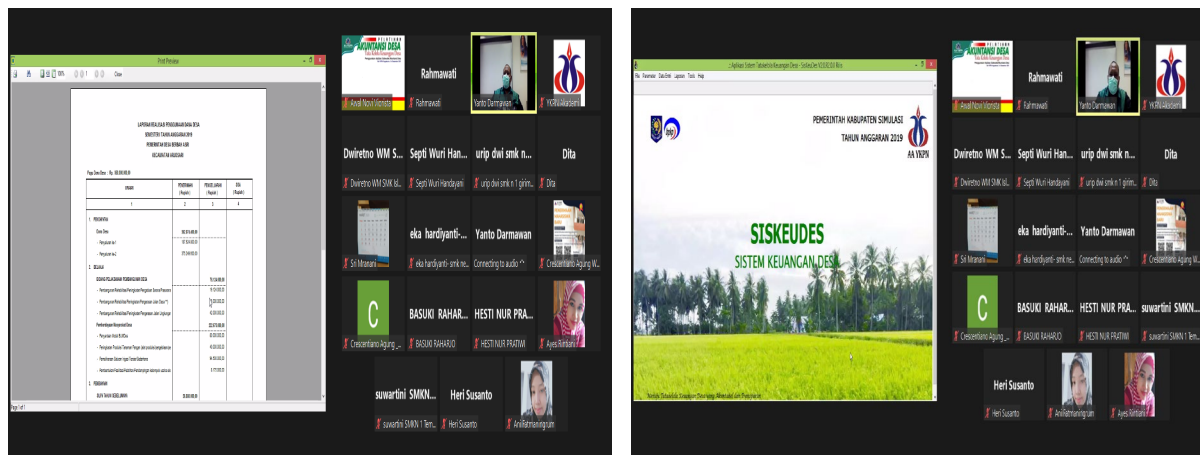
Gambar 1. Rancangan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

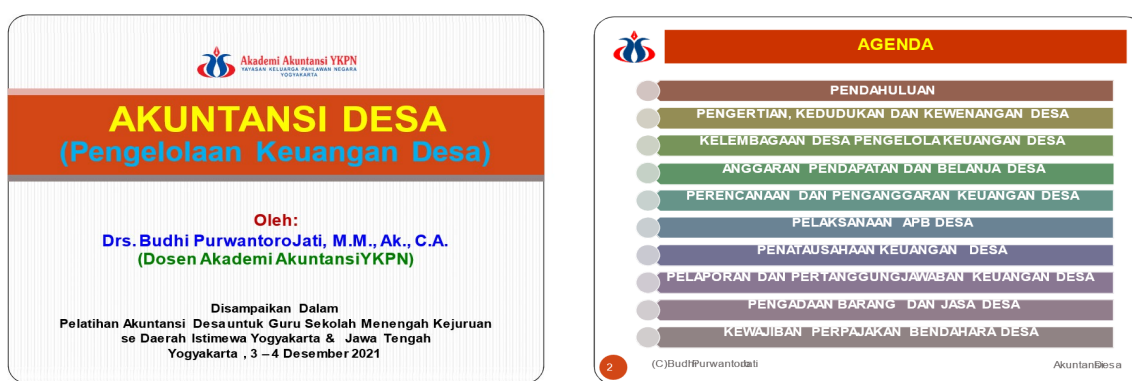
Peserta pelatihan sistem keuangan desa dan praktik pengoperasian aplikasi Siskeudes ini adalah Guru Akuntansi SMK yang tergabung dalam MGMP DIY dan Jateng sebanyak 46 orang. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara *offline* dan *online* (menggunakan *Zoom Cloud Meeting*). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3-4 Desember 2021 berpusat di Kampus Politeknik YKPN Yogyakarta.

Sebelum terselenggaranya kegiatan pelatihan ini, tim pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melakukan koordinasi dengan MGMP DIY dan

guru-guru SMK Akuntansi di Jateng untuk merealisasikan kegiatan pelatihan. Kemudian dirancang *rundown* pelaksanaan pengabdiannya dan diinformasikan secara luas kepada peserta melalui Instagram dan WA grup. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan pembukaan oleh Wakil Direktur Bidang I Akademik kemudian dilanjutkan dengan foto bersama peserta sebelum dilakukan pemaparan materi dan pelatihan sistem keuangan desa yang dipresentasikan dari tim pengabdian. Materi yang disampaikan mencakup perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan desa.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sistem Keuangan Desa dan Foto bersama peserta



Gambar 3. Materi Pelatihan

Sebelum praktik pengoperasian aplikasi Siskeudes dimulai, guru peserta diminta untuk menyiapkan laptop atau komputer PC yang telah diinstal aplikasi yang akan digunakan. Software aplikasi Siskeudes telah didistribusikan tim pelaksana abdimas ke masing-masing peserta melalui email. Pada sesi prsktik ini, peserta diberikan deskripsi mengenai menu-menu data entri utama dalam aplikasi Siskeudes yang terdiri dari 5 modul, yaitu: (a) Perencanaan, berfungsi sebagai informasi rencana desa yang meliputi visi,

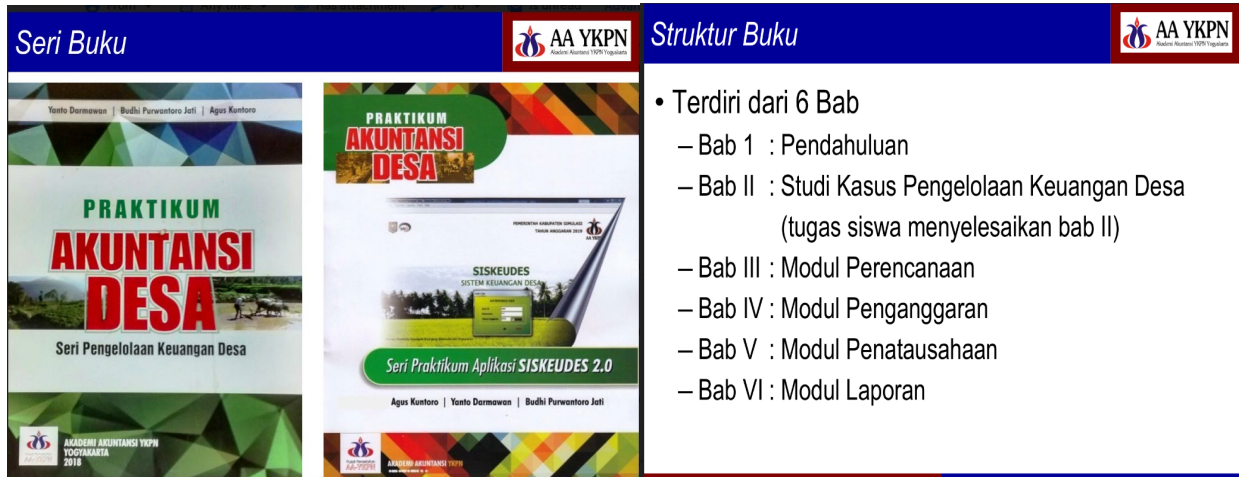
misi, dan RPJM desa, (b) Penganggaran, berfungsi sebagai penyusunan anggaran dengan output utama APBDes & Kas, (c) Penatausahaan, berfungsi sebagai pelaksanaan APBDes yang telah disusun, meliputi pengajuan SPP, pencairan dan pertanggungjawaban dengan output buku penatausahaan keuangan desa, (d) Pembukuan, berfungsi sebagai penyusunan laporan keuangan desa, (5) Laporan, berisi informasi terkait laporan pelaksanaan anggaran APBDes, RAB, dan laporan kekayaan milik desa.



Gambar 4. Praktik Pengoperasian Aplikasi Siskeudes

Setelah itu, untuk mengoptimalkan pemahaman guru SMK terkait praktik pengoperasian aplikasi Siskeudes, tim pelaksana pengabdian pada masyarakat memberikan modul praktikum yang telah disiapkan untuk pelatihan

aplikasi Siskeudes. Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat membimbing dan mendampingi selama pelaksanaan praktik pengisian data dalam aplikasi Siskeudes untuk memudahkan pemahaman peserta dalam menginput data.



1. Panggil Siskeudes

2. Muncul user interface

User id: user,
Password: user, TA:
2019

Catatan: jika masih eror.
Misalnya nama database
berubah, Hapus file
config dari explorer

The screenshot shows the Siskeudes login interface. It includes a header for 'PEMERINTAH KABUPATEN SIMULASI TAHUN ANGGARAN 2019' and the AA YKPN logo. The main area features the 'SISKEUDES SISTEM KEUANGAN DESA' logo and a login form with fields for 'User ID' and 'Password'.

A. PETUNJUK PENGOPERASIAN PERENCANAAN DESA

Modul perencanaan Siskeudes digunakan untuk mengentri data perencanaan desa mulai dari Renstra Desa, RPJMDesa dan RPKDesa. Modul perencanaan Siskeudes diakses dari menu Data Entri – Perencanaan Desa seperti tampak berikut:

The screenshot shows the application menu with 'Data Entri' selected, leading to a sub-menu with 'Perencanaan', 'Penganggaran', 'Penatausahaan', and 'Pembukuan'. The 'Perencanaan' sub-menu is further expanded to show 'Renstra dan RPJM Desa', 'Ekspor Data Renstra', and 'Impor Data Renstra'.

Menu perencanaan desa lebih detail disatukan dalam satu form setelah masuk pada menu Data Entri – Perencanaan – Renstra dan RPJM Desa sebagai berikut:

The screenshot shows a detailed form for 'PERENCANAAN DAN RENSTRA DESA' with a 'REVISI' button at the bottom right.

Gambar 5. Serial Buku Pelatihan dan Praktik Aplikasi Siskeudes

Di akhir pelatihan, kami mengadakan kuisisioner dengan 5 skala likert mengenai persepsi peserta terhadap aplikasi Siskeudes ditinjau dari persepsi kemudahan menggunakan Siskeudes, kemanfaatan Siskeudes, persepsi dukungan pihak lain dan persepsi tentang kendala dalam

menggunakan Siskeudes. Kuesioner tersebut juga merupakan wujud *feedback* terhadap pelaksanaan pelatihan. Rangkuman jawaban kuisisioner nampak dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 2. Feedback Peserta

No	Pernyataan	Mean
1	SISKEUDES mudah dipelajari	3,84
2	SISKEUDES mudah dioperasikan	3,91
3	Mudah menjadi terampil mengoperasikan SISKEUDES	3,44
4	Mengoperasikan SISKEUDES tidak perlu membutuhkan ketrampilan tinggi	2,84
5	Secara keseluruhan aplikasi SISKEUDES mudah digunakan.	3,80
6	Dukungan kepala Sekolah	4,22
7	Dukungan Dinas Pendidikan	4,13
8	Dukungan Guru-guru rekan sejawat	4,22

No	Pernyataan	Mean
9	SISKEUDES bermanfaat	4,36
10	SISKEUDES meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan desa	4,22
11	SISKEUDES memudahkan menjelaskan pengelolaan keuangan desa	4,20
12	Secara keseluruhan SISKEUDES berguna bagi saya	4,29
13	Memiliki perangkat untuk menggunakan SISKEUDES (laptop, komputer PC, dsb)	4,31
14	Memiliki bacaan yang cukup untuk memahami SISKEUDES (buku, modul, dsb)	3,73
15	Sekolah memiliki perangkat yang cukup di ruang laboratorium/praktikum	4,02
16	Tempat bertanya jika ada kesulitan dalam menggunakan SISKEUDES	3,80

Berdasarkan tabel di atas nampak 3(tiga) hasil skor rata-rata yang menonjol yang menyatakan bahwa Siskeudes bermnafaat (skor 4,36), secara keseluruhan Siskeudes berguna bagi saya (skor 4,29) dan memiliki perangkat untuk menggunakan (skor 4,31). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan Siskeudes dirasakan peserta memberikan manfaat dan sangat berguna, apalagi mereka sarana dan prasarana yang diperlukan.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan sistem keuangan desa dan pengoperasian aplikasi Siskeudes berjalan lancar dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari *feedback* peserta yang menunjukkan kepuasan peserta, kebermanfaatan kegiatan pelatihan dan berharap akan ada pelatihan-pelatihan lainnya yang menunjang dan meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, antusiasme para guru peserta yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat dari awal hingga akhir acara. Selama kegiatan berlangsung, para guru peserta sangat kooperatif dalam mengikuti semua instruksi yang diberikan dan selalu datang tepat waktu dalam kegiatan pelatihan serta mengikuti kegiatan secara penuh. Besar harapan bagi semua pihak, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan menjadikan guru menjadi semakin siap untuk mengajar akuntansi desa dan aplikasinya sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta berkontribusi besar dalam pembangunan di masa akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan komputerisasi akuntansi desa menggunakan aplikasi Siskeudes untuk guru-guru SMK akuntansi yang tergabung dalam MGMP DIY dan Jateng dapat terlaksana dengan baik dan lancar sebagaimana yang telah direncanakan. Hal tersebut ditunjukkan dari

antusiasme dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir acara. Selain itu, sikap kooperatif yang ditunjukkan seluruh guru peserta sehingga pelaksanaan Nampak sangat kondusif. Hasil dari kegiatan ini para peserta merasakan kepuasan dan kebermanfaatan yang diperolehnya dalam pelatihan ini. Hal ini Nampak dari hasil *feedback* peserta. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes sehingga lebih mampu dan siap mengajar materi dan praktik aplikasi Siskeudes ke siswanya yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sebagaimana harapan.

Pelatihan ini hanya dilaksanakan dalam 2 hari dengan materi dan praktik yang sangat banyak. Padahal untuk praktik aplikasi Siskeudes dirasakan butuh waktu lebih banyak. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian selanjutnya sebaiknya praktik pengoperasian Siskeudes dapat ditambah sehingga semakin meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru terkait hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Hasanah, N., Fauzi, A., & Utamingsih, T.H. (2018). Peningkatan Pemahaman Guru-Guru SMK melalui Pelatihan Akuntansi Pemerintah Guna Menyiapkan SDM Instansi Pemerintah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, Vol. 2 No. 2, 338-354.
- Astuti, E., Murwani, J., & Sugiharto. (2020). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan pengelolaan Dana Desa pada MGMP Kabupaten Madiun. *Din Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 214-221.
- Endang & Hayati, R. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dilihat dari Aspek Sumber Daya di Desa Bentot

- Kecamatan Patangkep Tutui Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Administrasi Publik Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2, 893-903.
- Gusnardi, A., Hasan, Suarman, Nasrizal & Riadi, R. (2020). Pelatihan Akuntansi Keuangan Lembaga bagi Guru SMK dalam Menyiapkan Tenaga Operator Keuangan Desa dalam Masa Pandemi (MGMP Akuntansi Kota Pekanbaru). *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, Vol. 4, No. 2, 211-221.
- Hadi, B. (2015). Tantangan Penerapan Kurikulum Akuntansi Pemerintahan Untuk SMK Kelompok Keahlian Bisnis dan Manajemen dengan Adanya UU Desa Nomor 6 Tahun 2014. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, No. 2, 564-573.
- Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, N.A. (2019). Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 25, No. 2, 69-74.
- Muhammad, I., Widagdo, A. K & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa, *Sistem Akuntansi.*, Vol. 19, No. 2, 323-340.
- Rahmawati, A., (2020). Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa,” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 9, No. 1, 1-5.
- Rahmawati, I., Astuti, D., Hendri, S & Suhaedi, W. (2020). Pelatihan Sistem Aplikasi Keuangan Desa, *Jurnal Abdimas Independen.*, Vol. 1, No. 1, 59-67.
- Sari, Y. P. Widiyanto, A. Alfian, M. Harjanti, R. S. & Rahmadiane, G. (2020). Peningkatan Kapasitas Guru Akuntansi dalam Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga (Pelatihan Tata Kelola Keuangan Desa), *Jurnal Abdimas Progresif Humanis Brainstorming (PHB)*, Vol. 3, No. 1, 23-26.
- Widuri, R. Mangoting, Y. Tjondro, E. Toly, A. A. & Sadjiarto, R. A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Lembaga Pemerintahan Desa Bagi Guru SMK Akuntansi Sidoarjo, *Jurnal Service Learning*, Vol. 7, No. 1, 46-51.
- Wardoyo, C, Fauzan, S., & Firmansyah, R., dan Putra, N.F. (2021). Pelatihan Komputer Akuntansi Desa dengan Aplikasi Keuangan Desa (Siskeudes) untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, Vol. 1, No. 5, 227-232